

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara umum Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan sistem bisnis perikanan, tetapi untuk urusan siapa dan bagaimana sistem pengelolaan di Pelabuhan itu sendiri masih banyak para nelayan yang kurang tahu. Fasilitas pelabuhan perikanan yang menjadi sorotan utama adalah Tempat Pelelangan Ikan (TPI), seperti diketahui bahwa TPI digunakan sebagai pusat pemasaran hasil tangkapan melalui pelelangan di suatu pelabuhan perikanan, seharusnya kondisinya bersih agar mutu ikan tetap terjaga.

Unit Pelaksanaan Teknik Daerah- Pangkalan Pendaratan Ikan/ Tempat Pelelangan Ikan (UPTD-PPI/TPI) Kendari merupakan basis armada penangkapan ikan yang berbatasan langsung dengan Teluk Kendari, Sebagai salah satu UPTD pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota kendari. TPI Sodohoa bertanggung jawab langsung kepada Wali Kota Kendari melalui kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari sebagai tempat kegiatan produksi dan pemasaran hasil laut, sebagai tempat binaan masyarakat nelayan dan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

TPI Sodohoa yang dalam beberapa aktivitas kepelabuhanan, seperti pengangkutan ikan dari dermaga ke TPI; penanganan ikan di TPI; pengangkutan ikan dari TPI ke perusahaan, pengolah dan pedagang ikan; pencucian keranjang; dan pembersihan lantai TPI setelah dan sebelum proses pemasaran ikan, semuanya berdampak pada kondisi kebersihan akibat aktivitas yang berlangsung di TPI dan berpengaruh terhadap lingkungan, kesehatan, mutu dan harga ikan, semuanya itu

dilihat dari fasilitas dan peralatannya juga berdampak pada kelayakan tempat pelelangan ikan itu sendiri. Perkembangan perikanan di Kota Kendari meliputi perikanan laut (perairan) dan perikanan darat (tambak dan kolam). Pada tahun 2005 luas areal tambak yang terolah tercatat 197 ha atau 74,90 persen dari luas areal potensi tambak, sedangkan luas areal kolam yang terolah tercatat 56.25 ha atau 11,25 persen dari luas areal potensi kolam. Hasil produksi ikan pada tahun 2005 tercatat 93.98 ton atau naik 4,92 persen dibanding tahun 2004. Hasil produksi ikan tersebut terdiri dari produksi perikanan laut 25.487.74 ton (99,63 persen) dan perikanan darat 93.98 ton (0,37 persen), sedangkan nilai jual hasil produksi perikanan darat pada tahun 2005 sebesar Rp 1.829.1 juta atau naik sebesar 5,99 persen dibanding tahun 2004.

### 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu tugas tempat pelelangan ikan adalah untuk melakukan transaksi jual beli melalui pelelangan ikan sehingga harga ikan menjadi lebih tinggi dan stabil serta memberikan keuntungan bagi nelayan. Selama ini nelayan di TPI Sodohoa, Kendari belum secara optimal memanfaatkan tempat pelelangan ikan untuk menjual hasil tangkapan mereka, oleh karena itu dibutuhkan sebuah analisis kelayakan tempat pelelangan ikan yang nantinya dapat menunjang kegiatan perikanan secara optimal.

Hal tersebut menimbulkan sebuah permasalahan dalam penelitian yang perlu dijawab yaitu:

1. Bagaimana kelayakan hasil produksi secara kuantitatif dan kelayakan fasilitas di TPI Sodohoa, Kendari?

2. Bagaimana alternatif strategi perencanaan kelayakan tempat pelelangan ikan di Sodohoa, Kendari?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi fisik (sarana dan prasarana), eksistensi, kelayakan fasilitas TPI dan sistem pemasaran ikan pada TPI Sodohoa, Kendari.
2. Merumuskan arahan kebijakan pengembangan TPI Sodohoa, Kendari.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi  
Sebagai suatu referensi tentang pentingnya mengetahui kelayakan tempat pelelangan ikan menjadi lebih layak
2. Bagi Nelayan  
Sebagai suatu informasi pentingnya tempat pelelangan ikan menjadi lebih di manfaatkan oleh nelayan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Bagi Instansi  
Sebagai suatu bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan mengenai kelayakan tempat pelelangan ikan

### 1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sodohoa, Kendari-Sulawesi Tenggara. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Februari s/d Maret 2014.

### 1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan yang dilakukan pada bulan Januari sampai pertengahan Februari 2014 adalah dengan menyusun proposal penelitian, pada akhir bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014 dilakukan penelitian skripsi dan akhir Maret sampai awal April 2014 dilakukan pengumpulan data-data yang kurang dari pelaksanaan penelitian dan pada pertengahan April dilakukan penyusunan laporan.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan penelitian.

JENIS KEGIATAN	2014															
	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pelaksanaan							■	■	■	■						
Pengumpulan Data											■	■	■	■		
Penyusunan Laporan														■	■	■